

**KEPENTINGAN UNI EMIRAT ARAB TERHADAP ISRAEL
DALAM PEMBANGUNAN PANGKALAN INTELIJEN DI
PULAU SOCOTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**ULFANI HAURA LIA
07041181722025**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
KEPENTINGAN UNI EMIRAT ARAB TERHADAP ISRAEL
DALAM PEMBANGUNAN PANGKALAN INTELIJEN DI
PULAU SOCOTRA

SKRIPSI

Disusun oleh:
Ulfani Haura Lia
07041181722025

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 22 Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

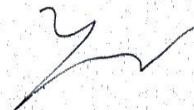
NIP. 19650427198903100



Pembimbing II

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006



Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 19650427198903100

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
KEPENTINGAN UNI EMIRAT ARAB TERHADAP ISRAEL DALAM
PEMBANGUNAN PANGKALAN INTELIJEN DI PULAU SOCOTRA

SKRIPSI

Oleh :

Ulfani Haura Lia

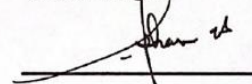
07041181722025

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 27 Desember 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

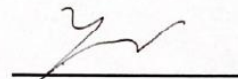
Pembimbing :

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 19650427198903100

Tanda Tangan



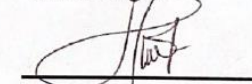
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006



Penguji :

Hoirun Nisvak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062015108201



Mengetahui,

DEKAN FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfani Haura Lia

NIM : 07041181722025

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kepentingan Uni Emirat Arab Terhadap Israel dalam Pembangunan Pangkalan Intelijen di Pulau Socotra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Ulfani Haura Lia

07041181722025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ; kedua orang tua tercinta: Ayah Agus Muslim dan Ibu Lusi, Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Serta Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ilmu Hubungan Internasional

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga, material, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Pak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Para tim penguji dan dosen HI yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Kepada admin HI FISIP Unsri yang telah banyak membantu saya dalam proses administrasi skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa mendukung saya untuk tidak bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teruntuk teman diskusi, Ismi, Nabila, dan Aliyah serta teman-teman HI kelas A dan juga kelas keamanan Kampus Palembang;

9. Teruntuk teman seperjuangan saya Nabila dan Ismi telah menemani dan memberi warna di akhir perjuangan tugas akhir ini;

Dan terakhir, terima kasih kepada diriku yang sudah ingin bersabar, menunggu bertahan sejauh ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 2021

**Ulfani Haura Lia
07041181722025**

ABSTRAK

Hubungan antara Uni Emirat Arab dengan Israel telah mencapai puncak perdamaian setelah kedua negara sepakat untuk melakukan normalisasi hubungan. Salah satu bentuk normalisasi hubungan tersebut berujung pada kerjasama pembangunan pangkalan intelijen yang akan dibangun di Pulau Socotra. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan kepentingan Uni Emirat Arab terhadap Israel dalam pembangunan pangkalan intelijen di Pulau Socotra. Metode yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dimana data dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa Uni Emirat Arab memiliki kepentingan dalam aspek keamanan dimana untuk melakukan pemantauan serta pengawasan terhadap kelompok Houthi dan juga Iran. Selain itu juga terdapat kepentingan ekonomi yaitu dengan dibangunnya pangkalan ini maka Uni Emirat Arab dengan mudah bisa mengontrol Pulau Socotra beserta isinya yang kaya akan sumber daya alam yang membuat turis-turis dari mancanegara ingin berdatangan ke pulau tersebut yang dimana akan menghasilkan keuntungan bagi Uni Emirat Arab. Uni Emirat Arab juga ingin mendapatkan pengaruh di wilayah tersebut guna untuk mewujudkan tatanan internasional yang baik.

Kata Kunci: Uni Emirat Arab, Israel, Kepentingan Nasional, Kerjasama

ABSTRACT

Relations between the United Arab Emirates and Israel have reached the peak of peace after the two countries agreed to normalize relations. One form of normalizing this relationship has led to cooperation in the construction of an intelligence base to be built on Socotra Island. Therefore, this study aims to find the interests of the United Arab Emirates against Israel in the construction of an intelligence base on Socotra Island. The method that will be used is descriptive qualitative where the data in this study were obtained from a literature study. Based on the results of the analysis, it was found that the United Arab Emirates has an interest in the aspects of security where to monitor and supervise the Houthi group and also Iran. In addition, there is also an economic interest, with the construction of this base, the United Arab Emirates can easily control Socotra Island and its contents which are rich in natural resources which make tourists from abroad want to come to the island which will generate profits for the United Arab Emirates. The United Arab Emirates also wants to gain influence in the region in order to create a good international order.

Keywords: United Arab Emirates, Israel, National Interest, Cooperation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual/Teori	10
2.2.1 Kepentingan Nasional	10

2.3 Alur Pemikiran	14
2.4 Argumen Sementara.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Definisi Konsep	16
3.2.1 Konsep Kepentingan Nasional.....	16
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Unit Analisis	19
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data	20
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	23
4.1 Sejarah Pulau Socotra.....	23
4.2 Kekuatan Uni Emirat Arab	26
4.3 Kekuatan Israel.....	29
4.4 Sejarah Hubungan Uni Emirat Arab dan Israel	32
4.5 Rencana Pembangunan Pangkalan Intelijen di Pulau Socotra	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Kepentingan Pertahanan	38
5.2 Kepentingan Tata Internasional.....	42
5.3 Kepentingan Ekonomi	44
5.4 Kepentingan Ideologi	46
5.5 Analisis Kepentingan Utama UEA terhadap Israel pada Pembangunan Pangkalan Intelijen di Pulau Socotra	48

BAB VI PENUTUP.....	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2 Fokus Penelitian	18
Tabel 3 Jadwal Penelitian	21
Tabel 4 GDP Negara-Negara Timur Tengah Tahun 2020	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pulau Socotra	24
Gambar 2 Top 10 Negara Importir Senjata	28
Gambar 3 Top 10 Negara Eksportir Senjata.....	30
Gambar 4 Top Weapons Suppliers	31
Gambar 5 Penandatanganan <i>Abraham Accords Peace Agreement</i>	34
Gambar 6 Satelit Ofek 16	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Alur Pemikiran	14
-------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

UEA	: Uni Emirat Arab
AS	: Amerika Serikat
ICMES	: Indonesia Center for Middle East Studies
MNC	: Multi National Corporation
CBUAE	: Central Bank of the United Arab Emirates
SIPRI	: Stockholm International Peace Research Institute
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
GCC	: Gulf Cooperation Council
IDF	: Israel Defense Force
STC	: Southern Transitional Council
ERC	: Emirates Red Crescent

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepentingan nasional adalah sebuah kepentingan yang ditujukan untuk masyarakat luas secara umum yang hendak dicapai dalam rangka untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Tujuan dari kepentingan nasional sendiri ialah sebagai pedoman bagi para pemimpin negara dalam menjalin hubungan dengan negara lain serta menjadi bahan evaluasi kinerja pemerintahannya dalam melakukan hubungan luar negeri. Tanpa adanya kepentingan nasional, suatu negara tidak akan bisa melakukan kerjasama dengan negara lain karena dasar suatu negara melakukan kerjasama dengan negara lain ialah untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa hubungan antara Israel dengan negara-negara Arab jauh sebelum adanya kesepakatan damai tidaklah baik. Konflik yang panjang antara Israel dan negara-negara Arab tak terlepas dari ketegangan politik, konflik militer, dan perselisihan sejak abad ke-19. Konflik tersebut bermula dari klaim yang saling bertentangan atas tanah air leluhur mereka dan disaat yang bersamaan gerakan Pan Arabisme yang nasionalis menyatakan bahwa tanah itu ialah milik Palestina. Sejak itu juga, Uni Emirat Arab melakukan pemboikotan terhadap produk-produk buatan Israel. Mesir merupakan negara Arab pertama yang telah menjalin hubungan diplomatik dengan Israel dan berdamai pada tahun 1979, kemudian diikuti oleh Yordania sebagai negara Arab kedua yang berdamai dengan Israel pada tahun 1994 (CNN Indonesia, 2020). Mengikuti jejak dua negara Arab tersebut, Uni Emirat Arab sepakat untuk melakukan normalisasi hubungan antara kedua negara.

Hubungan baik antara Uni Emirat Arab dengan Israel bermula dari sebuah pengumuman secara resmi yang dilakukan oleh pihak dari kedua negara yakni Uni Emirat Arab dan Israel pada 13 Agustus 2020. Kedua negara mengumumkan akan menormalisasikan hubungan dan menjalin hubungan baru. Presiden Donald Trump yang masih menjabat dikala itu, membantu menengahi kesepakatan tersebut yang mencakup kesepakatan dari Perdana Menteri Benjamin Netanyahu bahwa Israel akan menanggukkan rencana untuk mencaplok wilayah Tepi Barat Palestina. Namun kesepakatan tersebut dikecam keras Palestina dan menyebutnya sebagai sebuah pengkhianatan terhadap perjuangan mereka. Sebagai bentuk protes atas kesepakatan damai antara Uni Emirat Arab dan Israel, Palestina menarik duta besarnya di Abu Dhabi (CNN Indonesia, 2020). Kecaman keras juga datang dari Iran dan Turki, kedua negara tersebut menuding UEA telah berkhianat atas perjuangan Palestina untuk memperoleh kemerdekaan dari Israel. Sementara dari pihak Amerika Serikat sendiri, memuji kesepakatan damai antara UEA-Israel sebagai suatu jalan untuk menuju kemajuan di Timur Tengah. Amerika sendiri berharap agar negara-negara Arab lainnya mengikuti jejak UEA.

Normalisasi hubungan diantara kedua negara baik Uni Emirat Arab dan juga Israel dianggap menguntungkan keduanya terutama bagi Uni Emirat Arab, sebab bagi Uni Emirat Arab, Israel sendiri memiliki ekonomi dan juga militer yang kuat serta posisi geografis negaranya yang strategis. Maka karena keadaan inilah yang membuat Uni Emirat Arab perlu menjalin kerjasama di bidang pertahanan dan keamanan dengan negara Israel. UEA dan Israel juga telah membuat jalan masuk dalam hal membangun perjanjian bilateral seperti dimulainya jadwal penerbangan komersial antara kedua negara, langkah-langkah yang akan diambil untuk pembukaan kedutaan UEA di Israel, Diumumkannya bahwa Kantor Investasi Abu Dhabi milik pemerintah akan membuka kantor pertamanya di luar UEA tepatnya di Tel Aviv. Perjanjian

antara UEA dan Israel diharapkan akan meningkatkan perdagangan regional, memungkinkan proyek infrastruktur strategis, dan meningkatkan ketahanan energi melalui penyediaan akses listrik yang handal (Hunton Andrews Kurth, 2020). Selain itu juga, membaiknya hubungan kedua negara tersebut pada akhirnya berujung pada kerjasama proyek besar berupa pembangunan pangkalan intelijen di Pulau Socotra. Pangkalan atau basis intelijen adalah fasilitas yang dimiliki secara langsung dan dioperasikan oleh sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menganalisis, memata-matai, dan mengeksploitasi informasi intelijen umumnya negara asing yang diduga akan mengancam keamanan nasional yang negara bersangkutan.

Pulau yang akan menjadi tempat pembangunan pangkalan intelijen oleh Uni Emirat Arab dan Israel yaitu Pulau Socotra. Pulau itu terletak di Teluk Aden hanya 233 km dari Tanduk Afrika dan merupakan bagian dari Yaman (Daily Sabah, 2020). Akibat dari konflik Yaman pada tahun 2015, Pulau tersebut jatuh ke tangan kelompok separatis Dewan Transisi Selatan atau *Southern Transitional Council* yang bermarkas di Yaman Selatan. Kelompok separatis atau STC tersebut didukung oleh Uni Emirat Arab yang dimana membuat Uni Emirat Arab dengan mudah mengontrol Pulau tersebut (Hussein, 2020). Adapun sejumlah protes yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pulau yang menginginkan agar Uni Emirat Arab dan Dewan Transisi Selatan untuk berhenti membuat kekacauan di Pulau tersebut. Mereka juga berpendapat bahwa kegiatan yang dilakukan tidak menghormati nilai-nilai sejarah Pulau itu. Terlepas dari kurangnya liputan dari media terhadap hal ini, masyarakat Socotra berusaha untuk menyuarakan ketidaknyamanan mereka melalui media sosial (Telci & Horoz, 2018).

Seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab juga diam-diam telah mendapatkan perangkat lunak buatan Israel yang berguna untuk mengawasi warga negara mereka yang dianggap mengancam

kekuasaan. Adapun alasan mengapa Uni Emirat Arab ingin melakukan kerjasama tersebut dikarenakan adanya faktor ancaman dari Iran. Seperti yang diketahui bahwa setelah adanya perjanjian normalisasi hubungan antara Uni Emirat Arab dan Israel yang di tandatangi secara resmi pada 15 September 2020 menimbulkan kekecewaan dari banyak negara khususnya Timur Tengah, salah satunya Iran. Presiden Iran Hassan Rouhani pada saat upacara perayaan ulang tahun ke-41 Revolusi Islam di Teheran mengatakan bahwa Uni Emirat Arab telah melakukan kesalahan yang besar karena telah berdamai dengan Israel dan berharap UEA akan menyadarinya dan meninggalkan jalan yang salah (McDermid, 2020). Sejak itu pula Jendral Iran mengancam UEA jika hubungannya dengan Israel membahayakan keamanan nasional negaranya, maka akan dianggap sebagai musuh oleh Iran (Iran International, 2020).

Pembangunan pangkalan intelijen antara Uni Emirat Arab dan Israel jelas memunculkan pertanyaan mengapa UEA menerima kerjasama dengan Israel dan tentu adanya kepentingan lain yang diinginkan oleh Emirat sendiri terkait pembangunan pangkalan intelijen tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh apa saja kepentingan UEA terhadap Israel dalam kerjasama pembangunan pangkalan intelijen ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kepentingan Uni Emirat Arab terhadap Israel dalam pembangunan pangkalan intelijen di Pulau Socotra?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja kepentingan Uni Emirat Arab terhadap Israel dalam Pembangunan Pangkalan Intelijen di Pulau Socotra

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang terbaru mengenai kepentingan Uni Emirat Arab terhadap Israel dalam pembangunan pangkalan intelijen di pulau Socotra dan menjadi rujukan bagi para akademisi dan praktisi yang berfokus pada studi kajian Timur Tengah dalam memahami kepentingan Uni Emirat Arab terhadap Israel.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti sangat mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan diimplementasikan sebagai salah satu bahan informasi yang berkaitan dengan kepentingan UEA terhadap Israel dalam kerjasama pembangunan pangkalan intelijen di pulau Socotra dan diharapkan juga dapat menjadi referensi dan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pembahasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jazeera. (2018, July 27). *Yemen's rebels 'attack' Abu Dhabi airport using a drone*. Retrieved August 1, 2021, from Al Jazeera:
<https://www.aljazeera.com/amp/news/2018/7/7/yemens-rebels-attack-abu-dhabi-airport-using-a-drone>
- Arab News. (2020, August 16). *Iran threatens to attack UAE over Israel deal*. Retrieved August 1, 2021, from Arab News: <https://arabnews/9byqg>
- Arikunto, P. D. (2010). In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (p. 187). Jakarta: Rineka Cipta.
- Baker, S. (2020, January 19). Retrieved July 29, 2021, from Business Insider:
<https://www.google.co.id.amp/s/www.businessinsider.com/worlds-most-powerful-countries-2020-ranked-us-news-2020-1%3famp>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). In *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka.
- Bayoumy, Y., & Stewart, P. (2016, October 20). *Exclusive: Iran steps up weapons supply to Yemen's Houthis via Oman*. Retrieved August 1, 2021, from Reuters:
<https://mobile.reuters.com/article/amp/idUSKCN12K0CX>
- BBC News. (2015, May 3). *Yemen: Saudi Arabia used cluster bombs, rights groups says*. Retrieved August 3, 2021, from <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-32572408.amp>
- BBC News. (2021, August 3). *MV Asphalt Princess: Ship hijacked off UAE ordered to sail to Iran*. Retrieved August 28, 2021, from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-58078506.amp>
- Bestari, N. P. (2021, May 17). *Apa itu Iron Dome Israel, Antirudal yang hantam Palestina*. Retrieved July 30, 2021, from CNBC Indonesia:

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/apa-itu-iron-dome-israel-antirudal-yang-hantam-palestina>

Central Bank of the UAE. (2020). *United Arab Emirates Monetary, Banking & Financial Markets Development*. Abu Dhabi: CBUAE.

CNN Indonesia. (2020, Agustus 14). *Kecewa Kesepakatan Israel, Palestina Tarik Dubes dari UEA*. Retrieved Januari 23, 2021, from CNN Indonesia:

<https://m.cnnindonesia.com/internasional/20200814145247-120-535803/kecewa-kesepakatan-israel-palestina-tarik-dubes-dari-uea>

Cook, S. A. (2020, August 17). *What's Behind the New Israel-UAE Peace Deal*. Retrieved August 1, 2021, from Council on Foreign Relations: <https://www.cfr.org/in-brief/whats-behind-new-israel-uae-peace-deal%3famp>

Daily Sabah. (2020, December 29). *Yemen's Socotra: One of the most out of this world places on Earth*. Retrieved July 29, 2021, from Daily Sabah:

<https://www.dailysabah.com/gallery/yemens-socotra-one-of-the-most-out-of-this-world-places-on-earth>

Forster, R. (2018, November 27). *Yemen's Peace Process: Dilemmas facing the Southern Transitional Council*. Retrieved August 3, 2021, from Oxford Research Group:

<https://www.oxfordresearchgroup.org.uk/blog/yemens-peace-process-dilemmas-facing-the-southern-transitional-council>

Frantzman, S. J. (2020, July 6). *Israel launches Ofek 16 satellite to complete intelligence coverage*. Retrieved August 1, 2021, from Defence News:

<https://www.defensenews.com/space/2020/07/06/israel-launches-ofek-16-satellite-to-complete-intelligence-coverage/>

Gardner, F. (2020, September 23). *How the UAE emerged as a regional powerhouse*. Retrieved August 2, 2021, from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-54235209.amp>

Gulf Today. (2021, July 31). *UAE provides over \$100 million worth of aid to Socotra in Yemen.*

Retrieved August 2, 2021, from Gulf Today AE:

[https://www.gulftoday.ae/news/2021/07/31/uae-provides-over-\\$100-million-worth-of-aid-to-socotra-in-yemen](https://www.gulftoday.ae/news/2021/07/31/uae-provides-over-$100-million-worth-of-aid-to-socotra-in-yemen)

Harvey, J. F. (2019, May 10). Retrieved August 1, 2021, from The New Arab:

<https://www.english.alaraby.co.uk/opinion/why-uae-occupying-yemens-socotra-island%3famp>

Harvey, J. F. (2020, December 4). *The UAE's Grand Plans for Yemen's Socotra Island .*

Retrieved July 27, 2021, from Inside Arabia: <https://insidearabia.com/the-uae-grand-plans-for-yemens-socotra-island/>

Hitman, G., & Kertcher, C. (2018). The Case for Arab-Israeli Normalization during Conflict. *The Journal for Interdisciplinary Middle Eastern Studies Vol. 2*, 48-49.

Hughes, C., & Loraine, B. (2001). In *How to Research: Second Edition* (p. 74). Philadelphia: Open University Press.

Hunton Andrews Kurth. (2020, November 19). *UAE-Israel Trade and Business Opportunities -*

The Benefits of the Abraham Accords. Retrieved Januari 23, 2021, from Lexology:

<https://www.lexology.com/library/detail.aspx?g=d1acc2e2-8437-43e9-8b7f-89bfee55bfae>

Hussein, S. (2020, July 27). Retrieved July 29, 2021, from Anadolu Agency:

<https://www.aa.com/.tr/en/middle-east/thousands-rally-in-yemen-against-uae-backed-separatist/1923925>

Ilafi, A. (2021, May 17). *5 Senjata Yang Dimiliki oleh Israel.* Retrieved July 30, 2021, from IDN

Times: <https://www.idntimes.com/science/discovery/anoraga-ilafi/5-senjata-militer-yang-dimiliki-oleh-israel-mana-yang-paling-canggih>

Inside Arabia . (2021, July 26). *UAE Occupation of Socotra Has Far-Reaching Implications.*

Retrieved August 27, 2021, from Inside Arabia: <https://insidearabia.com/uae-occupation-of-socotra-has-far-reaching-implications/>

- International Quran News Agency. (2020, August 28). *Israel Establishing Spy Bases on Yemeni Island with UAE Help: Report*. Retrieved July 29, 2021, from IQNA:
<https://iqna.ir/en/news/3472401/israel-establishing-spy-bases-on-yemeni-island-with-uae-help-report>
- Iran International. (2020, September 27). Retrieved July 30, 2021, from Iran Intl:
<https://iranintl.com/en.iran-in-brief/iran-general-threatens-uae-bahrain-if-ties-israel-harm-its-security>
- Katzman, K. (2021). *The United Arab Emirates (UAE): Issues for U.S. Policy*. Congressional Research Service.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (1989). In *Power and Interdependence: World Politics in Transition* (pp. 3-32). Boston.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012). Understanding Interdependence : Interdependence on World Politics. In *Power and Interdependence* (p. 4). London: Pearson.
- Khalel, S. (2021, February 22). *UAE deeply involved in Yemen despite claims of withdrawal, experts say*. Retrieved August 5, 2021, from Middle East Eye:
<https://www.middleeasteye.net/news/uae-yemen-conflict-deeply-involved-experts-say>
- Mackinder, H. J. (1904). *The Geographical Pivot of History*.
- Mansbach, R. W., & Taylor, K. L. (2008). In *Introduction to Global Politics* (p. 3). New York: Routledge.
- Mas'oeed, M. (1990). In *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (p. 223). Jakarta: LP3S.
- McDermid, B. (2020, August 15). *Iran's president says UAE made huge mistake with Israel deal*. Retrieved July 30, 2021, from Reuters:
<https://www.google.co.id/amp/s/mobile.reuters.com/article/amp/idUSKCN25B0BE>

- Middle East Eye . (2021, June 3). *Foreign tourists can finally visit Yemen's idyllic Socotra*. Retrieved July 29, 2021, from Middle East Eye:
<https://www.middleeasteye.net/news/yemen-socotra-uae-tourists-visit-locals-not>
- Middle East Monitor. (2021, May 10). *UAE operating illegal tourist trips to Yemen's Socotra*. Retrieved August 2, 2021, from <https://www.middleeastmonittor.com/20210510-uaeoperating-illegal-tourist-trips-to-yemens-socotra/>
- Military Today. (2020). *Jericho III Intercontinental Ballistic Missile*. Retrieved July 30, 2021, from Military Today: https://www.military-today.com/missiles/jericho_3.htm
- Mokdad, A. (2021, June 14). *What the UAE takeover of Yemen's islands really means*. Retrieved July 29, 2021, from Responsible Statecraft:
<https://responsiblestatecraft.org/2021/06/14/what-the-uae-takeover-of-yemens-islands-really-means/>
- Morgenthau, H. J. (1978). In P. A. Peace. Michigan: Alfred A Knopf.
- Nazir, M. (1988). In *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- New World Encyclopedia. (2019, November 16). *Socotra*. Retrieved July 29, 2021, from New World Encyclopedia: <https://www.newworldencyclopedia.org/entry/socotra>
- Nuechterlein, D. E. (1976). 249.
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Approach for Analysis and Decision Making. *British Journal of International Studies* Vol. 2 No.3, 248.
- Nuechterlein, D. E. (1979). 57-75.
- Nuechterlein, D. E. (1979). National Interest: A New Approach Vol 23. No.1. *Orbis*, 57.
- Nuechterlein, D. E. (2018). Basic National Interests. In *National Interests and Presidential Leadership* (pp. 4-5). New York: Routledge.
- Nye, J. S. (2004). In *Power in a Global Information-Age From Realism to Globalization* (p. 154). New York: Routledge.

- O'Neill, A. (2021, June 16). *Gross Domestic Product of the MENA Countries in 2020*. Retrieved July 29, 2021, from Statista: <https://www.statista.com/statistics/804761/gdp-of-the-mena-countries/>
- Oppenheim, F. E. (1987). National Interest, Rationality, and Morality. In *Political Theory, Vol. 15, No. 3* (pp. 369-389).
- Plano, J. C., & Roy, O. (1979). In *The International Relations Dictionary*. England: Clio Press.
- Rabi, U., & Mueller, C. (2017). The Gulf Arab States and Israel since 1967: From 'No Negotiation' to Tacit Cooperation. *British Journal of Middle East Studies Volume 44 Issue 4*, 576-592.
- Robinson, T. W., & Rosenau, J. (1961). National Interest. In *International Politics and Foreign Policy* (pp. 184-185). New York.
- Shahwan, N. M. (2020, September 5). *UAE-Israel Intelligence Base on Yemeni Island of Socotra*. Retrieved Januari 23, 2021, from Daily Sabah : <https://www.dailysabah.com/opinion/op-ed/uae-israel-intelligence-base-on-yemeni-islandof-socotra>
- Siddiqui, U., Hussein, M., & Zaheer, O. (2021, June 4). *Infographic: What you need to know about Israel's military*. Retrieved July 29, 2021, from Al Jazeera: <https://www.aljazeera.com/amp/news/2021/6/4/infographic-what-you-need-to-know-about-israels-military>
- Singer, J. (2021). The Abraham Accords: Normalization Agreements Signed with the UAE, Bahrain, Sudan, and Morocco. *International Legal Materials Volume 60 Issue 3*, 448.
- Singh, S. (2021, April 8). *Most Dangerous Spy Agencies in the World*. Retrieved August 1, 2021, from News Patrolling: <http://www.newspatrolling.com/most-dangerous-spy-agencies-in-the-world/>
- Smith, C. D. (2001). In *Palestine and the Arab-Israeli Conflict* (p. 201). Bedford.

- Sugiyono. (2010). In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (p. 240). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2005). In *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Teitelbaum, J. (2009). *The Arab Peace Initiative: A Primer and Future Prospects*. Jerusalem : Jerusalem Center for Public Affairs.
- Telci, I. N., & Horoz, T. O. (2018). Military Bases in the Foreign Policy of the United Arab Emirates. *Insight Turkey* , 151.
- The Editors of Encyclopedia. (2020, June 24). Retrieved July 29, 2021, from Britannica: <https://www.britannica.com/place/Socotra>
- TRT World. (2020, September 1). *What is the UAE doing on the Yemeni island of Socotra?* Retrieved July 27, 2021, from TRT World: <https://www.trtworld.com/magazine/what-is-the-uae-doing-on-the-yemeni-island-of-socotra-39385/>
- Ulrichsen, K. C. (2016). Israel and The Arab Gulf States: Drivers and Directions of Change. *Center for the Middle East*, 1-15.
- Wezeman, P., & Kuimova, A. (2021). Trends in International Arms Transfers 2020. *Stockholm International Peace Research Institute's Data on Arms Transfers*, 11-12.
- Wicaksono, R. M. (2020). *Normalisasi Hubungan Uni Emirat Arab dengan Israel: Kepentingan Nasional Versus Solidaritas Negara Muslim terhadap Palestin*, 173.
- Yani, Y. M. (2017). In *Pengantar Studi Keamanan*. Malang: Intrans Publishing.
- Zeidan, A. (2020, June 24). *Socotra: History, Population, & Facts*. Retrieved July 29, 2021, from Britannica: <https://www.britannica.com/place/Socotra>